

**NILAI RELIGIUS DALAM ALBUM “INGAT SHOLAWAT” KARYA
GROUP BAND WALI**



Oleh:

YOSI FITRIANINGTYAS

NPM : 13.1.01.07.0001

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Sujarwoko, M. Pd**
- 2. Dr. Subardi Agan, M. Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

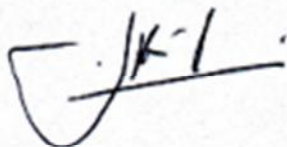

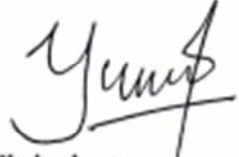
**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Yosi Fitrianingtyas
NPM : 13.1.01.07.0001
Telepon/HP : 085 746 405 179
Alamat Surel (Email) : utik_nyo@gmail.com
Judul Artikel : Nilai Religius Dalam Album "Ingat Sholawat"
Karya Wali Band
Fakultas – Program Studi : FKIP/PBSI
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan no.76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  Dr. Sujarwoko, M. Pd NIDN.0730066403	Pembimbing II  Dr. Subardi Agan, M. Pd NIDN.0703046001	Penulis,  Yosi Fitrianingtyas NPM. 13.1.01.07.0001



NILAI RELIGIUS DALAM ALBUM “INGAT SHOLAWAT” KARYA WALI BAND

Yosi Fitrianingtyas

13.1.01.07.0001

FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email : utik_nyo@gmail.com

Dr. Sujarwoko, M. Pd. Dan Dr. Subardi Agan, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa peneliti tertarik untuk meneliti aspek religius yang terdapat dalam album “Ingat Sholawat” karya Wali band. Peneliti meneliti aspek religius dengan mengkaji nilai nilai religius yang ada di dalam album. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan dalam album “Ingat Sholawat” karya Wali band? (2) Bagaimanakah nilai religius hubungan manusia dengan manusia dalam album “Ingat Sholawat” karya Wali band. Kegunaan penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan teori teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Selain itu, peneliti dapat memetik pelajaran agar lebih berhati hati menjalani kehidupan, dan dapat dijadikan contoh apabila kejadian tersebut terjadi dengan peneliti. Bagi pembaca, penelitian ini bisa diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca sekaligus membuktikan bahwa terdapat pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, pertama rancangan pembuatan penelitian, pelaksanaan penelitian, pembuatan laporan penelitian Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan analisis dalam masing masing judul dapat ditemukan nilai religius yang ada pada grup band Wali dalam album religinya tersebut (2) Dengan adanya analisis nilai religius sangat mmbantu juga dalam menambah wawasan terhadap nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok mengetahui nilai religius yang ada dalam album religi “Ingat Sholawat” karya Wali band adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hubungan manusia dengan Tuhan dalam album religi “Ingat Sholawat” (2) dan mendeskripsikan hubungan manusia dengan manusia dalam album religi “Ingat Sholawat”

KATA KUNCI : nilai, religius, sastra

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan salah satu ilmu yang menggambarkan nilai tinggi dalam kehidupan, dalam implementasinya sastra sangat memiliki nilai penting karena sastra adalah bagian dari masyarakat. Sastra dijadikan media untuk manusia menyalurkan karya imajinatifnya sehingga sastra tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Karena sastra adalah sebuah imajinatif yang bermedia yang memiliki estetika dominan. Sastra pasti tidak luput dari sebuah karya yang di dalamnya membahas hasil penciptaan seseorang sehingga dapat dinikmati oleh pembaca, karya adalah sebuah hasil, ciptaan (Pradopo, 2010 : 108)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang pada umumnya berobjek manusia kehidupannya yang direpresentasikan dari kehidupan nyata. Sehingga karya sastra dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sebuah karya sastra seorang pengarang akan menyalurkan karya imajinatifnya agar dapat tersampaikan pesan dan gambaran tertentu untuk pembaca. Isi karya sastra juga dapat dijadikan sebagai acuan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan sosial. Terpentingnya adalah dampak dari karya sastra itu sendiri terhadap penikmat.

Sastra tidak hanya memberi kita hiburan tetapi juga menambah wawasan dan pengetahuan. Hal itu sesuai dengan pendapat Daiches, suatu karya sastra sebagai suatu karya yang menyatakan suatu pengetahuan yang memperkaya wawasan pembacanya. Di dalam karya sastra terbagi menjadi beberapa genre. Genre sastra adalah bentuk sastra atau pengkelasan karya sastra (Budianto, dkk, 2002 : 179). Genre sastra tersebut meliputi : puisi, drama, dan prosa.

Karya sastra lebih cenderung menggunakan permainan kata. Mengolah kata agar lebih indah dan menyenangkan ketika uraian kata tersebut terbaca oleh pembaca. Hal ini dikarenakan reaksi penulis terhadap lingkungan dan kehidupan.

Dari karya sastra kini dikelompokkan dalam genre sastra, genre sastra adalah bentuk sastra atau pengkelasan karya sastra (Budianta, dkk, 2002: 179). Genre sastra tersebut meliputi : puisi, drama, dan prosa. Pada dasarnya puisi memiliki nilai keindahan tersendiri dibandingkan dengan karya sastra yang lain.

Manusia memiliki sejumlah ide, gagasan atau perasaan yang ingin ia ungkapkan dan sampaikan kepada manusia lain. Dalam hal ini kemajuan peradaban dan cara berfikir manusia

mampu memberikan berbagai alternatif untuk mengungkapkan ide, gagasan serta perasaan tersebut. Sastra adalah salah satu bentuk keberhasilan yang dicapai manusia dalam hal menemukan wadah tempat menyalurkan ekspresinya.

Najid dalam Ardiani M (2009:1) berpendapat “ sastra adalah bentuk seni yang diungkapkan oleh pikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, keaslian gagasan dan kedalaman pesan”. Karya sastra berarti hasil kreasi pengarangnya yang sarat makna sebagai kumpulan ekspresi jiwa yang ia tuangkan dengan medium bahasa yang indah.

Berbagai ragam hasil karya sastra dapat dijadikan sebagai media ekspresi. *Genre* sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis meliputi prosa, puisi dan drama. Dan dilihat dari isinya sastra terdiri atas empat macam, yaitu : 1. Epik, karangan yang melukiskan sesuatu secara obyektif tanpa mengikutkan pikiran dan perasaan pribadi pengarang. 2. Lirik, karangan yang berisi curahan perasaan pengarang secara subyektif. 3. Didaktif, karya sastra yang isinya mendidik penikmat atau pembaca tentang masalah moral, tatakrama, masalah agama. 4. Dramatik, karya sastra yang isinya melukiskan sesuatu kejadian(baik atau buruk) dengan pelukisan yang berlebih lebihan.

Dari pernyataan tersebut maka lirik lagu termasuk dalam jenis sastra puisi tetapi disajikan dalam bentuk nyanyian.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pemikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo dalam Kasnadi, 2002 : 2). Dari beberapa pendapat di atas dapat di lihat bahwa puisi memiliki nilai dan beberapa aspek yang terkandung di dalamnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa selain indah puisi juga memiliki pesan pesan yang ingin disampaikan tetapi menggunakan bahasa bahasa yang indah untuk menghasilkan imajinasi dan pengaruh yang baik bagi penikmatnya. Berbicara tentang pesan yang disampaikan dalam sebuah puisi tidak lengkap jika tidak menyinggung pengarang, penyair, atau pencipta puisi.

Pengarang adalah anggota masyarakat, yang hidup dengan orang orang disekitarnya, kemudian terjadi interaksi dengan masyarakat. Adanya dorongan sosial dalam masyarakat akhirnya dapat melahirkan berbagai macam aktivitas kehidupan, seperti ekonomi, politik, kepercayaan, dan sosial budaya. Pengarang fiksi adalah sang pelaku sekaligus pengamat berbagai

permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya dalam sebuah karya (Nurgiantoro, 2000:98)

Pengarang dalam menciptakan karya sastra tidak hanya menggambarkan realitas sosial yang ada di dalam masyarakat. Dalam penciptaannya, pengarang juga menyampaikan pesan sosial yang dituangkan dalam bahasa yang indah sehingga pembaca seakan merasakan sendiri apa yang terjadi dalam karya sastra tersebut. Melalui karya sastra, pengarang dapat menyiasati realitas sosial yang ada di masyarakat menjadi lebih hidup dan menimbulkan pengalaman batin yang khusus bagi para pembacanya.

Pencipta lagu diucapkan sebagai komponis yang artinya seseorang yang menghasilkan cipta lagu, dibedakan dengan penyair yang membuat syair. Hal ini sering dijumpai dalam sebuah lagu, pencipta lagu artinya yang menyusun do-re-mi lagu tersebut, sedangkan penyair adalah yang menyusun lirik atau lagu tersebut. Penyair dikenal sebagai seorang pembuat puisi atau karya sastra.

Sejarah musik religi, revolusi musik religi kembali terjadi di era modern dengan dipelopori grup band Indonesia salah satunya group band Wali yang banyak menciptakan lagu yang bertemakan religi

diantaranya pada album religinya “Ingat Sholawat” .Kemudian disusul oleh grup band Indonesia lainnya yang juga mengusung album religi. Menurut Indriyana R Dani dan Indri Guli, musik religi di Tanah Air masih perlu dieksplorasi. Hal ini karena kualitas musik religi masih belum mampu mendunia dibanding musik ciptaan musisi Barat. Musik religi di Indonesia dinilai belum digarap serius karena hanya muncul pada saat Ramadhan saja. Dengan kata lain, musik religi ciptaan para musisi Indonesia masih bersifat musiman. Jika dibandingkan dengan musik religi Barat dan Timur Tengah, kata mereka, Indonesia kalah pesat. Musik religi di Amerika Serikat, Eropa, dan Timur Tengah berkembang sangat pesat. Salah satu contohnya dapat dilihat pada musik religi beraliran rap yang berkembang di Amerika Serikat.

Oleh grup band Wali, album religi karyanya tersebut dijadikan sebagai alat berdakwah, irama musik melayu dikombinasikan dengan aliran musik pop dan irama lainnya. Grup band Wali menampilkan album religi dengan menampilkan keindahan , album yang lirik liriknya bermakna dan bermateri dakwah merupakan isi lagu lagunya yang berada pada album religinya “Ingat Sholawat”

Di dalam lirik lagu pada album grup band Wali yang akan peneliti jadikan objek

penelitian isi yang terkandung dalam album sangat banyak nilai dakwahnya dan materi dakwah yang terkandung di dalamnya, tetapi pembaca atau pendengar tidak dapat menangkap secara langsung apa yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga kebanyakan pendengar hanya senang mendengarkan namun tidak dapat meresapi makna yang terkandung pada lagu lagu religi karya grup band Wali.

Oleh grup band Wali, musik pop dijadikan sebagai alat berdakwah, yang jelas terlihat dari lirik lirik album religi dari ciptaannya dan dinyatakan sendiri olehnya. Lirik lirik pada album karya Wali band merupakan bentuk ekspresi yang terdapat dalam diri penyair tersebut, sekaligus ekspresi perasaan terhadap gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Ekspresi karya sastranya diungkapkan melalui lirik lirik pada album telinginya yang telah diciptakan, dengan diiringi genre musik pop. Musik merupakan suatu bentuk ekspresi atau ungkapan dari jiwa manusia. Ekspresi yang muncul dari musik bisa berupa ekspresi kebahagiaan atau kesedihan.

Beberapa contoh syair lagu yang mengandung nilai dakwah pada album "Ingat Sholawat" karya band Wali yang berjudul Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Aku Cinta Allah dan Status Hamba menggambarkan nilai dakwah karena

didalamnya mengandung pesan pesan religi yang ingin disampaikan kepada pendengar khususnya yang beragama islam.

Pada album religi band Wali yang pertama berjudul Ya Allah, pada lirik lagu ini di dalamnya menjelaskan tentang rasa bersyukurnya seseorang kepada Allah, dan dia juga ingin menyerahkan hidup dan matinya, di dalam syair tersebut juga terdapat gambaran tentang pengampunan. Pada judul kedua grup band wali yang berjudul Tuhan yang didalamnya mengandung lirik lirik yang menyampaikan perlindungan kepada Tuhannya. Pada judul ke tiga yaitu Mari Sholawat yang di dalam liriknya mengandung pesan bahwa kita harus memperbanyak sholawat dan selalu menjauhi larangannya. Pada judul ke empat yang berjudul Aku Cinta Allah yang di dalam liriknya mengandung makna bahwa kita merindukan kasih sayang kita terhadap Allah dan jika tidak ada Allah kita tidak akan hidup. Dan yang terakhir pada album ingat sholawat karya grup band Wali yaitu yang berjudul Status Hamba yang di dalamnya lirik tersebut menjelaskan tentang apa kita di mata Allah dan jangan sombong dan melupakan Allah karena kita itu adalah ciptaaNYA. Secara tidak sadar grup band Wali melakukan strategi dakwahnya dengan cara menyuratkan dakwahnya dalam bentuk syair syair religi yang dikemas sebegitu indahny dalam

sebuah album religi “Ingat Sholawat” selain sebagai hiburan belaka sebuah lagu

juga bisa digunakan sebagai penyampaian pesan dakwah secara menarik.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan memiliki peranan penting dalam suatu penelitian karena pendekatan merupakan dasar untuk melakukan penelitian. Menurut Semi (2003:63) “Pendekatan adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam memandang dan mendekati suatu objek penelitian”. Sebagaimana kita ketahui, bahwa penelitian adalah merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu, cara ilmiah yang dimaksudkan adalah bahwa kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu Rasional, berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris, berarti bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis adalah bahwa proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah tertentu.

Dalam penelitian sastra, pendekatan yang dapat digunakan adalah (1) pendekatan kesejarahan, (2) pendekatan

struktural, (3) pendekatan moral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, (6) pendekatan stilistika, (7) pendekatan semiotik, dan (8) pendekatan arketipal.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan moral, karena objek penelitian ini adalah album lagu yang menganalisis nilai-nilai religius. Nilai religius dalam kajiannya berusaha untuk menjelaskan sikap moral manusia religius yang terdiri dari hubungan manusia dengan Tuhan, dan manusia dengan manusia

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan penelitian tertentu. Jenis penelitian terdiri dari ilmu dua macam yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan

menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif. (Moloen, 2016:6)

Penelitian kualitatif tidak terlalu terikat dengan syarat syarat penelitian yang bersifat formal. Prosedur penelitian dipilih dan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi. Moloeng (2016:8) memberikan ciri ciri penelitian kualitatif sebagai berikut :

- a. Latar alamiah (penelitian dilakukan pada situasi alamiah dalam suatu keutuhan)
- b. Manusia sebagai alat (Manusia/peneliti merupakan alat pengumpulan data yang utama)
- c. Metode deskriptif analisis (metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis)
- d. Analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan)
- e. Teori dari dasar atau grounded theory (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data)
- f. Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka)
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus (perlu nya batas penelitian atas dasar fokus yang

timbul sebagai masalah dalam penelitian)

- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data (punya versi lain tentang validitas, reliabilitas dan obyektivitas)
- j. Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan)
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antar peneliti dengan sumber data)

Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2003:14) penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Bogdan dan Taylor (melalui Moloeng 2016: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian data penelitian ini diambil dari kutipan kutipan lagu pada album “Ingat Sholawat” karya Wali band. Data tersebut

berupa kata kata atau kalimat yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket ,perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan skala. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.

Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu tes dan nontes. Menurut Arikunto (2002:127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dan nontes berupa kuesioner, Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesimpulan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya (Sugiono, 2009: 305)

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas kesimpulannya (Sugiono, 2009: 306).

Penelitian sebagai instrumen mempunyai ciri ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau

angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.

4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, dan perbaikan
7. Dalam penelitian dengan menggunakan test atau angket yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik,

sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrumen*) yang digunakan untuk menuliskan data hasil dari lirik dalam album religi “Ingat Sholawat” karya Wali band. Kedudukan peneliti sebagai instrumen adalah menentukan masalah, mencari sumber data, mengumpulkan data, dan menganalisis. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen pembantu berupa kumpulan judul lagu beserta liriknya yang ada pada album “Ingat Sholawat”, dan buku acuan mengenai nilai religius.

C. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Tahapan penelitian harus memenuhi persyaratan penting yaitu sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:20) yang menyatakan bahwa “Persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian adalah sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah”. Adapun tahap kegiatan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian. Adapun tahap tahap persiapan penelitian meliputi :

- a) Memilih album lagu
- b) Menentukan judul dan merumuskan masalah
- c) Mencari literaturesesuai dengan masalah yang diteliti

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahapan inti dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini semua data yang terkumpul dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Sehingga masalah penelitian akan dapat dipecahkan dan diperoleh jawaban yang benar.

Pada penelitian ini dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data. Dalam tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- a) Membaca lirik berulang ulang
- b) Mengidentifikasi nilai religius dalam pada album “Ingat Sholawat” karya Wali Band
- c) Mencatat data yang sudah diidentifikasi
- d) Mengelompokan sesuai data yang sudah diidentifikasi

- e) Menganalisis setiap data

3. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir dari kegiatan penelitian bahasa adalah pelaporan penelitian dan perbaikan laporan. Semua kegiatan penelitian baik mulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan harus dituangkan dalam laporan penelitian dengan sistematis penulisan yang baik. Tujuan penulisan laporan penelitian ini adalah untuk memberitahukan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu dosen pembimbing dan penguji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mahsun (2007: 281), “Hal ini dimaksudkan karena sasaran akhir dari sebuah penelitian adalah mengomunikasikan hasil penelitian pada khalayak terkait”. Hasil penelitian yang berjudul “Nilai Religius dalam album *Ingat Sholawat* karya band Wali” ini akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya laporan tersebut akan dipertanggung jawabkan keabsahannya kepada dosen penguji. Langkah selanjutnya adalah revisi laporan penelitian. Setelah seluruh laporan dinyatakan benar maka laporan tersebut harus digandakan kemudian diserahkan kepada pihak-pihak terkait, yaitu Kaprodi, Universitas dan Lembaga penelitian.

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam tahap pengumpulan data, peneliti mulai melakukan pencatatan dan pengumpulan data data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dikoreksi apabila ada kesalahan kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Setelah semua laporan dinyatakan benar maka

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian hasil penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, analisis data mengenai nilai religius dalam album “Ingat Sholawat” karya grup band Wali yang bertemakan religi ternyata ditemukan hubungan yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan manusia.

Unsur ekstrinsik dalam penelitian adalah nilai religius dalam album “Ingat Sholawat” karya Wali band yang meliputi deskripsi hubungan manusia dengan Tuhan meliputi : bertaubat, bersabar, bersyukur, bertawakal, raja, nilai religius hubungan

laporan tersebut harus digandakan kemudian diserahkan kepada pihak pihak terkait, yaitu Kaprodi, Universitas, dan Lembaga Penelitian.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pelaporan hasil penelitian.

manusia dengan manusia meliputi : belas kasihan, rasa persaudaran, memberi nasehat, memberi pertolongan, menahan amarah, sopan santun.

Dalam album “Ingat Sholawat” karya Wali band ini banyak sekali hal hal yang dapat kita petik bagaimana cara berhubungan baik dengan Tuhannya, dan banyak menyadarkan kita sebagai masyarakat untuk selalu berhubungan baik dengan sesama manusia. Hal ini dapat disimpulkan bahwa album “Ingat Sholawat” karya Wali band ini



mengandung nilai tentang religius sebagai pengungkap perasaan pengarang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, *Mukasyafatul Qulub*,
Terjemahan Oleh Mahfudli
Sahli, 1997,
Jakarta, Pustaka Amani
- Anwar, Rosihan.2018. *Akidah Akhlak*.
Bandung: Pustaka Setia
- Atmosuwito, Subijantoro. 2010. *Perihal
Sastra dan Religiusitas dalam
Sastra*.
Bandung: Sinar Baru
- Algesindo Offset Bandung
Kamus Besar Bahasa Indonesia . 2014.
Jakarta: PT Gramedia
- Pradopo, Rachmat Djoko.2001 Beberapa
Teori Sastra. Teori sastra.
Yogyakarta: Pustaka
Djoko.2001 Beberapa Teori Sastra. Teori
sastra.
Yogyakarta: Pustaka